



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 3%**

Date: Monday, September 05, 2022

Statistics: 463 words Plagiarized / 17388 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index194> EFEKTIVITAS ENDORPHINEMASSAGE PADA IBU POSTPARTUM TERHADAP JUMLAH PENGE LUAR ANDARAH PADA KALA IVDIPMBWOLITAM .SAWONG,AMD.KEB.SURABAYASHinta Nur Rochmayanti,S.

SiT,Bd.,M.Kes11 Fakultas Ilmu Kesehatan, D-III Kebidanan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia SUBMISSION TRACK ABSTRACT Received: June 28, 2022 Final Revision: July 13, 2022 Available Online: July 29, 2022 Perdarahan merupakan penyebab kematian ibu bersalin yang memberikan kontribusi paling besar terhadap seluruh penyebab kematian ibu melahirkandi Indonesia.

Perdarahan pascapersalinan merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas endorfinemassage pada ibu postpartum terhadap jumlah penge luar andarah pada kala IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas endorfinemassage pada ibu postpartum terhadap jumlah penge luar andarah pada kala IV. Tempat penelitian dilaksanakan di P MBWolita M. Sawong, Amd. Keb.

Surabaya kemudiandiberikan perlakuan 3 kali selama 2-3 menit selamakala IV. Penelitian menggunakan pendekatan Quas ieksperimental dengan desain twogroup only post-test. Pen

gambil data dilakukan dari bulan juni-juli 2019.

Hasil sampel pada penelitian ini adalah 20 orang. Data yang di peroleh berdistribusi tidak normal, uji statistik menggunakan Chi square test didapatkannya  $p: 0,000 = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan endorfinemassage dapat memberikan relaksasi dan menormalkan denyut jantung pada ibu postpartum.

Kesimpulan: Ada efektifitas endorfinemassage pada ibu postpartum terhadap jumlah pengeluaran darah pada kala IV di P.MBWolita M. Sawong, Amd. Keb. KEYWORDS endorfinemassage, pengeluaran darah, kala IV. CORRESPONDENCE Phone: 081331348881 E-mail: shintanur21@gmail.com

INTRODUCTION Data angka kematian ibu di Indonesia adalah yang tertinggi di dunia. Penyebab kematian ibu baik disebabkan oleh kehamilan ataupun persalinan. Penyebab kematian ibu bersalin yang lain diantaranya infeksi dan preeklamsia/eklamsia.

Perdarahan pasca SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIA HOBGIN-VOL. 14. NO. 2 (2022) 195 persalinan dan toniauter merupakan penyebab paling sering. Penyebab yang lain adalah retensi plasenta, robekan jalan lahir dan inversi uteri (Saifuddin, 2015). Perdarahan pasca persalinan merupakan kejadian yang tidak dapat diprediksi.

Bila ini terjadi, maka merupakan suatu tragedi, hal ini sangat penting memperbaiki kualitas penanganan sehingga banyak nyawa ibu yang dapat diselamatkan. Di masa lampau sebagian besar penolong persalinan baru melakukan intervensi bila sudah terjadi perdarahan atau terjadi proses yang berjalan secara tidak normal (Saifuddin, 2015).

Menurut Sulvy, angka kematian ibu masih sangat tinggi. Terbukti di tahun 2015 sebanyak 4.999 orang. Untuk tahun 2016 sebanyak 4.912 orang dan di tahun 2017 sebanyak 4.167 orang. Untuk kondisi di Jawa Timur, kematian ibu pada tahun 2015, mencapai 531 orang, sedangkan di tahun 2016, mencapai 534 ora

ng dan pada tahun 2017 mencapai 529 orang.

Tingginya angka kematian ibu diakibatkan karena masih tingginya hipertensi dalam kehamilan sebanyak 32,4%. Selain itu pendarahan pasca Salinan sebanyak 20,3%. Menurut penelitian Thornton et al.

, (2015) menjelaskan bahwa oksitosin dapat dihasilkan oleh tubuh pada saat proses persalinan. Kadar oksitosin akan meningkat pada kala III oleh karena pengurangan metabolisme secara tiba-tiba karena pelepasan plasenta, dimana plasenta merupakan sumber utama oksitosin.

Akibat pelepasan plasenta hipotalamus terstimulasi untuk menghasilkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin dapat dihasilkan secara nonfarmakologi oleh tubuh melalui rangsangan massage oksitosin.

Hal ini juga dibahas dalam penelitian Rapa port et al, (2015) tentang pengaruh massage pada hipotalamus-hipofisis-adrenal dan fungsi imun dalam kesehatan, dengan hasil penelitian menyatakan adanya peningkatan hormon oksitosin dan menekan arginine vasopressin (AVP) serta menekan hormon kortisol setelah dilakukan massage. II.

METHODS Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasi Eksperimental dengan desain Two group on ly post-test. Teknik adalah dengan Non Probability Sampling berupa teknik Purposive Sampling.

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui beberapa tahap ditanda dengan editing untuk memeriksa kelengkapan identitas responden apakah jawabannya sudah lengkap, jelas dan konsisten dengan apa yang dikanditeliti.

Kemudian memberikan coding atau angka tertentu pada lembar observasi untuk memudahkan peneliti memasukkan data ke dalam komputer (entry) dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuasi eksperimental dengan two group design post-test yang artinya peneliti membandingkan hasil intervensi kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol 1.

Univariat Univariat adalah langkah pertama yang perlu dilaksanakan penelitian yang ingin mengetahui gambaran data yang telah selesai dikumpulkan (Bambang 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah data demografi bersalin meliputi usia dan pendidikan dalam bentuk frekuensi berupa grafik dan tabel presentasi dengan bantuan SPSS Bivariat 2. Bivariat Analisis data bivariat adalah untuk melihat hubungan 2 variabel (Bambang 2012).

Analisis ini digunakan untuk menguji efektivitas endorfin massage pada ibu postpartum yang diberikan endorfin massage di PMB Wolita M. Sawong Amd Keb. Dalam menganalisis data secara bivariat dilakukan uji statistik yang digunakan adalah chi-square Uji chi-square merupakan uji komparatif yang digunakan dalam data penelitian ini.

uji signifikansi antar variabel antar data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batasan makna (dengan variabel terikat. apabila uji chi-square tidak memenuhi syarat parametric (nilai expected count 20%), maka dilakukan uji alternatif Kolmogorov-smirnov (Notoatmodjo, 2010). III. RESULT 1.

Analisis Univariat. Karakteristik Responden Berdasarkan usia kehamilan Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan usia kehamilan Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb.

SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH OBSGIN - VOL. 14 . NO. 2 (2022) 196 No Umur Frekuensi Persentase (%) 119 Tahun 15% 220 - 25 Tahun 126 0% 325 - 30 Tahun 420% 430 - 35 Tahun 315% Total 20100% (Sumber: Data Primer, 2021) Berdasarkan tabel 4.

1 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu postpartum 12 (60%) berusia 20-25 tahun. b. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel. 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb.

No Pendidikan Frekuensi Persentase (%) 1 SD 315% 2 SMP 735% 3 SMA 840% 4 S1 210% Total 20100% (Sumber: Data Primer, 2021) Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu postpartum 8 (40%) berpendidikan SMA c.

Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. No Pekerjaan Frekuensi Persentase (%) 1 IRT 1260% 2 PNS 210% 3 Wiraswasta 210% 4 Swasta 420% Total 20100% Berdasarkan tabel 4.

3 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu postpartum 12 (60%) bekerja sebagai IRT d. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel. 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan paritas Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb.

No Pekerjaan Frekuensi Persentase 1 Primipara 945% 2 Multipara 1155% 3 Grandemultipara 00% Total 20100% Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu postpartum 11 (55%) adalah multipara. 2.

Analisis Bivariata. Perkembangan ibu postpartum yang diberikan endorfinemassage Di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel 4.

5 Distribusi frekuensi perbedaan perkembangan ibu postpartum yang diberikan endorfinemassage dan yang tidak diberikan endorfinemassage di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb. No Massage Frekuensi Persentase 1 Dimassage 1050% 2 Tidak dimassage 1050% Total 20100% (Sumber: Data Primer 2021) Berdasarkan tabel 4.

5 dapat diketahui bahwa sebagian besar memiliki perbedaan perkembangan, sebanyak 10 (50%) ibu postpartum yang diberikan endorphenemassage dan 10 (50%) ibu postpartum yang tidak diberikan endorphenemassage. b.

Efektivitas endorphenemassage pada ibu post-partum yang diberikan endorphenemassage dan yang tidak diberikan endorphenemassage Di PMBWolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel 4.6 Distribusi frekuensi hasil observasi ibu postpartum yang diberikan endorphenemassage dan yang tidak diberikan endorphenemassage di PMBWolita M. Sawong, Amd. Keb.

No Hasil Observasi Frekuensi Persentase (%)  
1 = 250cc 1050%  
2 = 250cc 1050%  
SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH  
OBSGIN-VOL.14.NO.2(2022)197 Total 20100% (Sumber Data Primer 2021) Berdasarkan tabel 4.

6 dapat diketahui bahwa jumlah pengeluaran darah pada ibu postpartum endorphenemassage = 250cc sebanyak 10 (50%) sedangkan pada ibu postpartum yang tidak diberikan endorphenemassage 10 (50%) memiliki jumlah pengeluaran darah = 250cc. c.

Analisa Bivariat Tabulasi silang efektivitas endorphenemassage dan yang tidak diberikan endorphenemassage di PMBWolita M. Sawong, Amd. Keb. Tabel 4.7 Distribusi tabulasi silang perbedaan perkembangan ibu postpartum yang diberikan endorphenemassage dan yang tidak diberikan endorphenemassage Pengeluaran darah Yang tidak diberikan endorphenemassage Yang diberikan endorphenemassage Endorphenemassage Frekuensi frekuensi = 250cc 10100% 00 = 250cc 0010100% Total 10100% 10100% Chi Square 0,000 (Sumber: Data Prima, 2021) Berdasarkan tabel 4.

7 hasil uji chi square dengan menggunakan program SPSS dipeleoleh nilai p value sebesar 0,000 = 0,05, artinya H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada efektivitas endorphenemassage pada ibu postpartum terhadap jumlah pengeluaran darah pada kala I V.

Hasil uji pengaruh chi-square yang digunakan di peroleh nilai  $p$  value 0,005 jika  $p$  value < nilai  $\alpha$  0,000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. IV. DISCUSSION Efektivitas endorfinemassage pada ibu postpartum yang diberikan massage dan yang tidak diberikan massage di PMB Wolita M. Sawong, Amd. Keb.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa dari 20 responden sebagian besar 10 (50%) responden yang diberikan endorfinemassage dan 10 (50%) responden yang tidak diberikan endorfinemassage.

Berdasarkan teori pengeluaran darah pada kala IV disebabkan oleh pelepasan plasenta dan robekan pada serviks dan vagina. Masalah paling kritis pada ibu pascamelahirkan adalah masalah postpartum.

Pada kala ini harus dilakukan pemantauan untuk mencegah banyak kematian pada ibu bersalin akibat perdarahan. Kematian ibu pascapersalinan biasanya terjadi selama 6 jam postpartum. Hal ini disebabkan oleh infeksi, perdarahan dan eklampsia postpartum.

Selama kala IV, pemantauan dilakukan selama 15 menit pertama setelah plasenta lahir dan 30 menit kedua setelah persalinan. Berdasarkan opini peneliti bahwa jumlah pengeluaran darah pada kala IV dapat ditangani dengan cara memberikan teknik sentuhan ringan berupa endorfinemassage.

Teknik ini bisa dipakai untuk mengurangi perasaan tidak nyaman, menormalkan denyut jantung dan tekanan darah. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan memberikan endorfinemassage untuk membantu mengurangi jumlah pengeluaran darah pada kala IV.

Efektivitas endorfinemassage pada ibu postpartum yang diberikan endorfinemassage dan yang tidak diberikan endorfinemassage. Berdasarkan hasil observasi jumlah pengeluaran darah pada responden yang diberikan endorfinemassage menjadi berkurang yaitu sebanyak 10 (50%) sedangkan res

ponden yang tidak diberikan endorfinemassage sebanyak 10 (50%) mengalami jumlah pengeluaran darah = 250cc.

Berdasarkan teori mekanisme pemberian endorfinemassage diberikan selama kala IV, ternyata dapat mengurangi jumlah pengeluaran darah pada ibu postpartum yang peneliti kaji dari 20 responden ibu postpartum.

Peneliti menunjukkan, jika diberikan endorfinemassage sebanyak 3 kali selama 2-3 menit selama kala IV pascapersalinan dapat mengurangi jumlah pengeluaran darah karena dengan adanya massage endorfin, terjadi rangsangan di Korda spinalis yang mana berfungsi sebagai penghubung saraf antara otak dan sistem saraf perifer.

Saraf-saraf ini melekat ke korda spinalis berpasangan di sepanjang korda. Neuron inhibitorik dan neuron koliner gik eksitatorik membuat kontak sinaps dengan neuron oksitosin neurosekretorik di nucleus paraventricularis dan supraopticus.

Kemudian hipotalamus memproduksi hormon oksitosin dan dialirkan menuju hipofisis posterior, oksitosin menuju reseptor payudara dan uterus. Ketika oksitosin menuju ke uterus, maka mioendometrium akan mengalami kontraksi sehingga merangsang terjadinya kontraksi SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIA HOBSGIN-VOL.14.NO.

2 (2022) 198 sehingga otot-otot dan ligamentum di uterus saling tarik menarik dan pembuluh darah terjepit yang menimbulkan pengurangan jumlah pengeluaran darah pada kala IV. Menurut opin peneliti berdasarkan karakteristik responden bahwa sia tidak mempengaruhi jumlah pengeluaran darah pada kala IV.

Hal itu disebabkan karena menurut peneliti jumlah pengeluaran darah pada kala IV dipengaruhi oleh pengeluaran plasenta dan robekan pada serviks dan perineum. Dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan menyatakan bahwa jumlah pengeluaran darah pada kala IV lebih sering terjadi pada ibu postpartum yang berpendidikan rendah, kurangnya pengeta



huandalam mengatasijumlahpengeluaranarahpascapersalinan.

Darikarakteristikrespondenberdasarkanpekerjaanbahwaterdapatpengaruhkelelahanfisik,kurangtiduratauistirahatdapatmempengaruhijumlahpengeluaranarah.DarikarakteristikrespondenberdasarkanparitasmenyatakanbahwaparitastidakmempengaruhijumlahpengeluaranarahpadakalaIV.

Halitudisebabkankarena menurutpenelitianjumlahpengeluaranarahpadakalaIVdipengaruhiolehpengeluaranplasentadanrobekanpadaserviksdanperineum.Menurutopinipenelitianmelakukanpenelitianpemberianendorphinemassage diketahuinyabahwamanfaatmemberikanendorphinemassage yaituuntukmengurangijumlahpengeluaranarahpadaibupostpartum,karenaendorphinemassage tersebutmenghasilkanreaksifisiologisehinggateknikinibiasadipakaiuntukmengurangirasatidaknyamandanjugamenormalkandenyutjantungdanteakanandarrah,makadariituendorphinemassage angattaefektifuntukterapi bagiibupostpartumkarenatidakmenimbulkanrasasakitdantrauma.

EfektivitasEndorphineMassagePadaIbuPostPartumTerhadapJumlahPengeluaranDarahPadaKalaIVBerdasarkanhasilpenelitiandariUjiChiSquaremenggunakanSPSSdiperolehnilai pvalue sebesar  $0,000 = 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada efektifitas endorphin massage pada ibu postterhadapjumlahpengeluaranarahpadakalaIV.

Berdasarkan teori mekanisme kerja endorphin massage yang diberikan sebanyak 3 kali selama 2-3 menit selama kala IV dapat mengurangi jumlah pengeluaran darah pada ibu postpartum yang peneliti kaji.

Pemberian endorphin massage ini dapat mengurangi jumlah pengeluaran darah, karena pada saat melakukan endorphin massage maka akan terjadi rangsang di Korda spinalis yang mana berfungsi sebagai penghubung saraf antara otak dan sistem saraf perifer.

Semuakomunikasikeatasdankebawahkordaspinalisterleta kdijaras-jaras(traktus)asendens(medullaspinaliskeotak) yangmenyalurkansinyaldarimasukanaferekeotakKompon enlengkungrefleksdasaradalahreseptor,jaluraferen,pusa tintegrasi,jalureferen,danefektor.

Kemudianhipotalamusmemproduksihormonoksitosindand ialirkanmenujuhipofisisposterior,oksitosinmenujukereseptorpayudaraanuterus.Ketikaoksitosinmenujueuterus, makamioendometriumkanmengalamikontraksisehingga merangsangterjadinyakontraksisehinggaototototdanliga mentumdiuterussalingtarikmenarikdanpembuluhdarahter jepityangmenimbulkanpenguranganjumlahpengeluarand arahpadakalaIV.

Menurutopinipeneliti setelahdilakukanpenelitian selamak alalIV,penelitidapat menyimpulkanbahwaterdapatpengaruhdiberikanEndorphineMassage terhadapjumlahpengeluar andarahpadakalaIV,denganjumlahresponden20ibupostpartum(100%)yangdiberikanendorphinemassagesebanyak10 ibupostpartumdan yangtidakdiberikanendorphinemassage sebanyak10ibupostpartum.V.CONCLUSIONA.Kesimpulan 1.

Sebagianbesaribupostpartumyangdiberikanendorphinem assagesebanyak10responden2.Sebagianbesaribupostpart umyangtidakdiberikanendorphinemassagesebanyak10res ponden3.

Adaefektivitasendorpinemassagepadaibupostpartumterhad apjumlahpengeluarandarahpadakalaIVdiPMBWolitaM.S awong,Amd.Keb.Surabayatahun2019.Berdasarkanpvalueyang signifikanyaitu0,000,<0,05,artinyaHoditolakdanHaditerimayangberartiadaadaperbedaanantarayangdiendorp hinemassagepanyangtidakdiendorphinemassage.B.Saran 1.

BagiibupostpartumDiharapkan dapat menerapkanendorphin emassage dirumah untuk mengurangijumlahpengeluarand

arah dengan memintabantu andarisuami atau keluarga 2. Bagi institusi Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi baik untuk perpustakaan kampus dan dapat dilanjutkan oleh adik kelas dengan lebih menyempurnakan penelitian.

SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH OBSTETRIK - VOL. 14 . NO. 2 (2022) 1993. Bagaimana penelitian bidan di PMB Wolitama M. Sawong, Amd. Keb. dapat menerapkan endorfinemassa ke kepada pasien ibu postpartum pada kala IV. 4.

Bagi penelitian berikutnya Penelitian ini tidak dapat sempurna apabila tidak ada penelitian lain yang melanjutkannya. Untuk itu, perlu adanya penelitian serupa yang lebih banyak lagi dan metode-metode baru sehingga hasilnya dapat dilanjutkan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

REFERENSAmbrawati, Eni. (2015). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press. Combic dan Wong. (2015). Definisi Persalinan. PUSTAKA BARU PRESS Marmi. (2016). Nyeri Persalinan, Yogyakarta: Pustaka Rihanna.

Desmawanti. (2008). Massage Rolling. Jakarta: TIM. Domingas. (2019). Buku Register Surabaya dari [http://repository.marathanatha.edu/12546/9/1110070\\_JournalElikosasih](http://repository.marathanatha.edu/12546/9/1110070_JournalElikosasih). (2015).

Nyeri Persalinan, Yogyakarta: Mitra Cendikia Pres Fairus, Martini. (2015). Fisiologi Kebidanan (Untuk Mahasiswa Kebidanan). Yogyakarta: Pustaka Rihanna Hasil RISKESDAS, (2018).

Kementerian Kesehatan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018).

pdf Heriyanto, Bambang. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. CV. Perwira Media Nusantara Surabaya Lowdermilk, perrycashion 2013, massage counter pressure Yogyakarta: Pustaka Rihanna Yuliatun. (2008). Massage Counter Pressure.

Jakarta Salemba: Madika. Potter dan Perry. (2015). Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Mitra Cendikia Pres Prawirohardjo, Sarwono. (2008). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Profil Kesehatan, (2017).

Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-KesehatanIndonesia-tahun-2017.pdf> Sarwono Prawirohardjo Prinarsia, (2010). Rolling Message.

Jakarta: TIM Wiknjosastro, (2012). Definisi Persalinan. Jakarta: TIM BIOGRAPHY Shinta Nur Rochmayanti lahirdi kota Surabaya Tepatnya di Surabaya utara padatahun 1981.

Memperoleh gelar pertamadi bidang kebidanan padatahun 2001 dengange lar Ahlimadya Kebidanan (D-III Kebidanan) dari Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya. Dan menempuh pendidikan profesi kebidanan padatahun 2021 dari STIKESH usada Jombang.

Gelar Magister (S2) jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Ibudananak diperoleh padatahun 2015 dari Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini penuliser merupakan dosen di Program Studi D-III Kebidanan sampaisekarang.

#### INTERNET SOURCES:

-----  
1% - [en.wikipedia.org > wiki > Wikipedia:List\\_of\\_two](http://en.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:List_of_two)  
<1% - [www.oregon.gov > ohcs > housing-assistance](http://www.oregon.gov/ohcs/housing-assistance)  
<1% - [www.ccutilitypartnership.com > files > 137691530](http://www.ccutilitypartnership.com/files/137691530)  
<1% - [www.researchgate.net > publication > 343106460\\_L\\_A\\_G](http://www.researchgate.net/publication/343106460_L_A_G)  
<1% - [www.facebook.com > I-n-d-o-n-e-s-i-a-147791475330769](http://www.facebook.com/I-n-d-o-n-e-s-i-a-147791475330769)  
<1% - [bcrp.baltimorecity.gov > sites > default](http://bcrp.baltimorecity.gov/sites/default)  
<1% - [assets.publishing.service.gov.uk > government](http://assets.publishing.service.gov.uk/government)  
<1% - [www.nasa.gov > sites > default](http://www.nasa.gov/sites/default)  
<1% - [www.researchgate.net > publication > 301747842\\_R\\_e\\_I](http://www.researchgate.net/publication/301747842_R_e_I)  
<1% - [www.researchgate.net > publication > 334327850\\_D\\_A\\_M](http://www.researchgate.net/publication/334327850_D_A_M)

<1% - www.pinterest.co.uk › zya14 › k-e-y-w-o-r-d-s  
<1% - www.lawinsider.com › dictionary › i-n-t-r-o-d-u  
<1% - www.slc.ca.gov › wp-content › uploads  
<1% - nlc.nebraska.gov › systems › newsletters  
<1% - www.ic3.gov › Media › PDF  
<1% - www.coursehero.com › file › p616mg5  
<1% - www.nmhealth.org › publication › view  
<1% - kn.d.fandom.com › wiki › S  
<1% - www.peoriaaz.gov › home › showpublisheddocument  
<1% - www.sailarena.com › contentassets › b66434148b3949  
<1% - docgo.net › r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-y-a-n-a-l-y-s-i-s  
<1% - www.chegg.com › homework-help › questions-and  
<1% - docs.informatica.com › content › dam  
<1% - www.coursehero.com › file › p5vhnpr3  
<1% - deepblue.lib.umich.edu › bitstream › handle  
<1% - asbestovertredingen.nlarbeidsinspectie.nl  
<1% - rbms.info › bibliographic\_standards › committee-docs  
<1% - beloveonly.blogspot.com › 2022 › 08  
<1% - www.doi.gov › sites › doi  
<1% - www.slideserve.com › tahir › s-t-u-d-i-a-s-h-t-a-r-k  
<1% - facit.edu.br › n-a-r-u-t-o-o-n-l-i-n-e-m-o-b-i-l-e  
<1% - www.minecraftskins.com › p-u-r-p-l-e-----h-a-i-r  
<1% - libraries.ne.gov › trls › files  
<1% - dem.ri.gov › media › 4836  
<1% - armypubs.army.mil › epub › DR\_pubs  
<1% - sis.archimedean.org › homework  
<1% - www.coursehero.com › file › p2io64q0  
<1% - www.coursehero.com › file › p3msfr7d  
<1% - davids.house.gov › sites › davids  
<1% -  
af360c8df9b69dcd846a-575b682d1fe1b032034ee17e4691f3c6.ssl.cf2.rackcdn.com  
<1% - www.bartleby.com › questions-and-answers › a-t-r-a-n  
<1% - www.ncbi.nlm.nih.gov › Structure › cdd  
<1% - citeseerx.ist.psu.edu › viewdoc › download